

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu telah lama dikenal sebagai salah satu sumber nutrisi yang kaya dan bermanfaat bagi kesehatan manusia. Kebutuhan gizi terutama protein dapat dipenuhi dengan mengonsumsi susu. Susu merupakan bahan pangan yang dihasilkan melalui sekresi kelenjar ambing dan mengandung padat akan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh seperti vitamin, protein, mineral, lemak, laktosa dan enzim. Susu dihasilkan oleh ternak perah salah satunya adalah ternak kambing. Keunggulan dari susu kambing yaitu proporsi butir-butir lemak yang tinggi, sehingga susu kambing memiliki komponen yang lebih homogen, lebih mudah dicerna, dan baik bagi orang yang memiliki gangguan pencernaan atau alergi dengan susu sapi (Sutama, 2008). Meskipun demikian, kualitas susu kambing dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bangsa atau jenis kambing, pakan, lingkungan, bulan laktasi, periode laktasi dan manajemen pemeliharaan.

Beberapa bangsa kambing seperti Peranakan Etawa (PE), Saanen, Anglo Nubian, dan Sapera dikenal sebagai penghasil susu dengan kualitas yang baik. Bangsa kambing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, termasuk dalam hal produksi dan komposisi susu. Kambing Sapera merupakan bangsa kambing perah dengan produksi susu paling banyak dibanding bangsa kambing lain. Produksi susu Kambing Sapera lebih tinggi dibandingkan dengan Kambing PE dan Anglo Nubian, namun kualitas susu Kambing Sapera lebih rendah dibandingkan Kambing PE dan Anglo Nubian. Kandungan lemak susu Kambing Anglo Nubian dan PE hampir sama dengan Kambing Sapera, namun kandungan protein susu

Kambing Anglo Nubian dan PE lebih tinggi dibandingkan Kambing Sapera (Praharani, 2014).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas susu salah satunya adalah pemberian pakan. Pakan utama bagi ternak kambing perah adalah hijauan dan konsentrat yang merupakan campuran beberapa bahan (Prastyo dkk., 2021). Pakan yang berkualitas memberikan nutrisi terhadap darah yang lebih tinggi dan berkorelasi terhadap proses sintesis susu di dalam sel sekretoris kelenjar ambing yang akhirnya meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan. Kandungan protein susu kambing perah sekitar 3,30– 4,90% dan lemak 4,5–6,25% (Sukarini, 2006). Susu kambing memiliki butiran lemak susu sangat homogen dan berdiameter sangat kecil (mikro) sehingga mudah diserap organ pencernaan (Mohammed *et al*, 2007).

Periode dan masa laktasi juga mempengaruhi kualitas susu kambing. Pada awal laktasi, susu kambing mengandung protein yang tinggi namun kadar lemak dan laktosanya rendah. Seiring dengan bertambahnya masa laktasi, kandungan protein susu akan menurun sedangkan kadar lemak dan laktosa akan meningkat. Puncak produksi susu kambing biasanya terjadi pada bulan kedua hingga ketiga masa laktasi, kemudian akan menurun secara bertahap hingga akhir laktasi (Qisthon dan Husni, 2007). Selain itu kebersihan dan sanitasi kandang, manajemen pemerahan, serta penanganan susu pasca-pemerahan juga berpengaruh terhadap kualitas susu kambing yang dihasilkan. Kandang yang bersih dan sehat, serta proses pemerahan dan penanganan susu yang higienis dapat menjaga kualitas susu kambing dan memperpanjang masa simpannya.

Usaha peternakan kambing perah Padayo Farm merupakan peternakan yang berlokasi di Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Usaha ini berdiri pada Maret 2021. Padayo Farm menggunakan sistem pemeliharaan ternak secara intensif dengan sistem pemerahan yang masih manual dan dilakukan pada sore hari. Populasi kambing yang ada di Padayo Farm saat ini adalah 153 ekor. Komposisi pakan yang diberikan terdiri dari hijauan yang berasal dari rumput lapangan dan konsentrat yang terdiri dari campuran ampas tahu dengan ampas kedelai serta pemberian minum dilakukan secara adlibitum. Perbandingan ampas tahu dan ampas kedelai yakni 2:3. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari yakni pada pagi dan sore hari.

Dari penjelasan diatas belum ada informasi tentang kualitas susu yang dihasilkan oleh Padayo Farm sehingga menarik dilakukan penelitian kualitas susu kambing perah di Padayo Farm karena eksistensi dari suatu usaha peternakan kambing perah dapat dinilai dari kestabilan kualitas susu yang diproduksi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **”Kualitas Susu Kambing Perah Berdasarkan Kadar Lemak, Protein, Laktosa Dan Total Solid Di Padayo Farm”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas susu kambing perah berdasarkan kadar lemak, protein, laktosa dan total solid di Padayo Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas susu kambing perah berdasarkan kadar lemak, protein, laktosa dan total solid di Padayo Farm.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada peternak, peneliti dan konsumen tentang kualitas susu kambing perah berdasarkan kadar lemak, protein, laktosa dan total solid di Padayo Farm.

